

**PERILAKU SOSIAL REMAJA DAN HUBUNGANNYA DENGAN
PEMBINAAN UKHUWAH ISLAMIYAH SISWA KELAS VI
SD NEGERI 054942 TEGAL REJO GEBANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) Pada
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:
M. JAMIL
NPM : 1401020110-P



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : M. Jamil
NPM : 1401020110P
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
HARI, TANGGAL : Sabtu, 20 Oktober 2018
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Muhammad Qorib, MA
PENGUJI II : Robie Fanreza, S.PdI, M.PdI

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : M. JAMIL
PM : 1401020110P
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PERILAKU SOSIAL REMAJA DAN HUBUNGANNYA
DENGAN PEMBINAAN UKHUWAH ISLAMİYAH
SISWA KELAS VI SDNEGERI 054942 TEGAL REJO
GEBANG

Medan, Oktober 2018

Pembimbing



Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

Disetujui Oleh
Ketua Prodi FAI



Robie Farreza, S.Pd.I, M.Pd.I



Dr. Muhammad Qorib, MA

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN SKRIPSI

Nama : M. JAMIL
NPM : 1401020110P
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa :

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Meajiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Izin Riset: dari Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, 11 Desember 2018

Pembuat Pernyataan



M. JAMIL

Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi pada saat Pengajuan Judul.

Foto Copy Surat Pernyataan dilampirkan di Proposal dan Skripsi

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kita haturkan kepada Allah SWT sebab karena limpahan rahmat serta anugerah darinya penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul “PRILAKU SOSIAL REMAJA DAN HUBUNGANNYA DENGAN PEMBINAAN UKHUWAH ISLAMİYAH SISWA KELAS VI SD NEGERI 054942 TEGAL REJO GEBANG”

Shalawat serta salam tidak lupa selalu kita haturkan untuk junjungan Nabi agung kita, yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan petunjuk Allah SWT untuk kita semua, yang merupakan sebuah petunjuk yang paling benar yakni Syariah agama Islam yang sempurna dan merupakan satu-satunya karunia paling besar bagi seluruh alam semesta.

Selanjutnya dengan rendah hati penulis meminta kritik dan saran dari pembaca untuk skripsi ini supaya selanjutnya dapat penulis revisi kembali. Karena penulis sangat menyadari, bahwa skripsi yang telah penulis buat ini masih memiliki banyak kekurangan.

Penulis ucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada setiap pihak yang telah mendukung serta membantu penulis selama proses penyelesaian skripsi ini . terimakasih saya haturkan kepada orang-orang yang berjasa, Ibu Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA sebagai pembimbing skripsi yang di dalam kesibukkannya masih menyediakan waktu dan menyempatkan diri untuk membimbing penulis dengan memberikan banyak waktu dan tempat untuk

berkonsultasi selama proses penulisan skripsi ini. Demikian pula terima kasih penulis kepada Ibu Yusra, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 054942 Tegal Rejo Gebang dan para siswa kelas VI di Sekolah tersebut yang telah memberikan data dan informasinya dengan ikhlas guna menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa pula terima kasih penulis kepada keluarga dan anak – anak serta rekan-rekan yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya terima kasih penulis kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas semua jasa tersebut, penulis serahkan kepada Allah SWT, semoga dibalas dengan rahmat yang berlipat ganda.

Demikianlah yang dapat penulis haturkan, penulis berharap supaya skripsi yang telah penulis buat ini mampu memberikan manfaat kepada setiap pembacanya.

Gebang, 8 Oktober 2018

Penulis

M. JAMIL

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	7
A. ..Prilaku Sosial Remaja.....	7
1. Defenisi Prilaku	7
2. Defenisi Sosial	9
3. Ciri dan Bentuk perilaku sosial remaja.....	10
4. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Perilaku Sosial.....	13
B. Pembinaan Ukhuwah Islamiyah	17
1. Definisi Ukhuwah Islamiyah.....	18
2. Macam-Macam Ukhuwah Islamiyah	18
3. Hakekat Ukhuwah Islamiyah	19
4. Hal-hal Yang Menguatkan Ukhuwah Islamiyah.....	20
5. Manfaat Ukhuwah Islamiyah	21
C. Hubungan Prilaku Sosial Remaja Dengan Ukhuwah Islamiyah.....	21
D. Hipotesis Penelitian.....	22
E. Kajian Terdahulu	23
F. Kerangka Berfikir.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	25
A. Metode Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Definisi Operasional Variabel	26
D. Sumber Data	27
E. Populasi dan Sampel.....	27
1. Populasi	27
2. Sampel	28
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	28

G. Teknik Analisis Data	31
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISA DATA PENELITIAN	33
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	33
B. Analisa Data	34
C. Analisis Statistik.....	56
D. Pengujian Hipotesa	58
E. Temuan – Temuan	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran-saran	63
C. Rekomendasi	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRACT

M. Jamil, NPM. 1401020110P. Adolescent Social Behavior and its Relationship with the Development of Islamic Students in the Class VI at Elementary Schools 054942 Tegal Rejo Gebang.

Fostering Islamic brotherhood among Muslims is not an easy thing. He needs to be taught, from childhood, to become a habit for him. The formation of Islamic Brotherhood for students requires various efforts. One such effort is through adolescent social behavior. With the existence of good social behavior, it will be able to foster better Islamic brotherhood. This study was conducted on 20 students of class VI SDN 054942 Tegal Rejo Gebang who were Muslims who were used as research samples. Data collection tools are observation sheets, questionnaires and documentation. The results of the questionnaire were processed by tabulation data to find out the frequency, percentage, and analysis. Based on the discussion of the results of the study it was found that: Teenagers' Class VI 054942 Tegal Rejo Gebang Youth Social Behavior was generally good, where on average they got good test scores.

Keywords: Social Behavior, Islamic Student Development

DAFTAR TABEL

No.	JUDUL TABEL	Halaman
I.	RESPONDEN SELALU MELAKUKAN SHOLAT BERJAMAAH DI RUMAH.....	34
II.	RESPONDEN SELALAU MEMBACA AL-QURAN DIRUMAH.....	35
III.	RESPONDEN SELALAU MEMBACA AL-QURAN DIRUMAH.....	36
IV.	RESPONDEN SERING BERTINGKAH LAKU YANG SESUAI DENGAN TUNTUNAN AJARAN ISLAM.....	37
V.	LINGKUNGAN TEMAN-TEMAN RESPONDEN SERING BERPAKAIAN YANG SESUAI DENGAN TUNTUNAN AJARAN ISLAM	38
VI.	BANYAK DIANTARA TEMAN-TEMAN RESPONDEN YANG SUDAH BAIK PERGAULANNYA MENURUT AJARAN ISLAM.....	39
VII.	MASIH BANYAK DIANTARA TEMAN-TEMAN RESPONDEN YANG TIDAK TERLIBAT SERING MINUMAN KERAS	40
VIII.	BANYAK DIANTARA TEMAN-TEMAN RESPONDEN YANG TIDAK MENGGUNAKAN NARKOBA, SEPERTI SABU-SABU,GANJA DAN SEBAGAINYA	41
IX.	BANYAK DIANTARA TEMAN-TEMAN RESPONDEN YANG TIDAK SERING	

BERJUDI.....	42
X. BANYAK DIANTARA TEMAN-TEMAN RESPONDEN YANG SERING SHALAT	
BERJAMAAH DI MASJID.....	43
XI. UKHUWAH ISLAMİYAH SANGAT PENTING BAGI PEMBINAAN UMAT ISLAM	44
XII. MENURUT PENGAMATAN APAKAH UKHUWAH ISLAMİYAH DISEKITAR MEREKA CUKUP BAIK.....	45
XIII. MENURUT PENGAMATAN RESPONDEN, SERING TERJADI PERCEKCOKKAN ATAU PERSELISIHAN DI MASYARAKAT DISEBABKAN KARENA UKHUWAH ISLAMİYAH ANTARA MEREKA KURANG TERBINA DENGAN BAIK	46
XIV. RESPONDEN SERING MEMBANTU TEMAN-TEMAN BEKERJA DISEKOLAH	47
XV. YANG SERING RESPONDEN LAKUKAN BILA TEMAN MEREKA MENCERITAKAN KESUSAHAN YANG DIALAMINYA	48
XVI. YANG SERING RESPONDEN LAKUKAN PADA WAKTU MEREKA ADA YANG SAKIT ATAU ADA YANG MENDAPAT MUSIBAH	49

XVII. YANG SERING RESPONDEN LAKUKAN PADA WAKTU TEMAN MEREKA ADA YANG MEMPUNYAI KEPERLUAN UANG, SEDANGKAN IA TIDAK MEMILIKINYA, KEMUDIAN IA MENYATAKAN AKAN MEMINJAM UANGMU	50
XVIII. YANG SERING RESPONDEN LAKUKAN PADA WAKTU TEMAN-TEMAN MEREKA ADA YANG MAU CABUT DARI SEKOLAH	51
XIX. RESPONDEN SERING BERBAGI JAJAN DENGAN TEMAN-TEMAN DI SEKOLAH	52
XX. RESPONDEN SERING MEMBANTU MEMBERIKAN JAWABAN SOAL UJIAN	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perilaku menyimpang pada remaja merupakan masalah sosial yang sering kita temui dalam kehidupan bermasyarakat. Masalah sosial merupakan masalah yang identik dengan perilaku para remaja ini sedang dicari jalan keluarnya. Namun untuk mengetahui dan mencegah perilaku menyimpang yang juga merupakan masalah sosial ini maka terlebih dahulu harus di telusuri penyebab mengapa seseorang bisa sampai berbuat atau berperilaku menyimpang. Menurut beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh banyak orang terkait dengan perilaku menyimpang ini, ternyata ada banyak faktor yang menjadi penyebab perilaku menyimpang pada remaja, salah satunya adalah yang dikemukakan oleh Arrahman. Menurut (Arrahman, dalam Jonaidi dkk, 2013:12). Menjelaskan bahwa keluarga yang dapat menjadi sebab timbulnya perilaku menyimpang berupa keluarga yang tidak normal (broken home), keadaan jumlah keluarga yang kurang menguntungkan. Broken home pada prinsipnya struktur keluarga tersebut sudah tidak lengkap lagi yang menurut Arrahman disebabkan hal-hal seperti, salah satu kedua orang tua atau kedua-duanya meninggal dunia, perceraian orang tua, anak yang sering ditinggalkan kedua orang tuanya karena mencari nafkah, dan salah satu kedua orang tua atau keduanya “tidak hadir” secara kontinyu dalam tenggang waktu yang cukup lama. Masa remaja adalah suatu tahap kehidupan yang bersifat peralihan dan tidak mantap, disamping itu masa remaja adalah masa yang rawan oleh pengaruh negatif, seperti narkoba, kriminal, dan kejahatan seks. Namun kita

harus mengakui pula bahwa masa remaja adalah masa yang amat baik untuk mengembangkan segala potensi positif yang mereka miliki, seperti bakat, kemampuan, dan minat. Perkembangan menuju kedewasaan memerlukan perhatian kaum pendidik secara sungguh-sungguh. Diperlukan pendekatan psikologis-pedagogis dan pendekatan sosiologis terhadap perkembangan remaja. Perilaku menyimpang di dalam masyarakat adalah perbuatan yang tidak sesuai dengan aturan-aturan didalam masyarakat itu sendiri. Perbuatan yang tidak sesuai dengan aturan ini biasanya sering dilakukan oleh para remaja, sehingga kemudian di kenal dengan nama kenakalan remaja. Kenakalan remaja dapat terjadi di mana-mana, di kota-kota besar hingga ke pelosok pedesaan yang jauh dari keramaian. Banyaknya keluarga yang tidak normal (broken home), merupakan masalah utamanya dalam hal ini. Kenakalan remaja pada anak keluarga broken home di lingkungan 1 Tegal Rejo dalam studi masalah sosial dapat dikategorikan ke dalam perilaku menyimpang. Menurut (Kartono, dalam Mantiri, 2014:4) dalam perspektif perilaku menyimpang masalah sosial terjadi karena terdapat penyimpangan perilaku dari berbagai aturan-aturan sosial ataupun dari nilai dan norma sosial yang berlaku. Menyimpang dapat di definisikan sebagai suatu perilaku yang diekpresikan oleh seorang atau lebih dari anggota masyarakat, baik disadari ataupun tidak disadari, tidak menyesuaikan diri dengan norma-norma yang berlaku atau yang telah diterima oleh sebagian atau seluruh masyarakat.

remaja apabila tidak disertai dengan upaya pemahaman diri dan pengarahan diri yang tepat. Maka dari itu, perkembangan sosial remaja perlu di

pahami oleh para guru maupun orang-orang yang bertugas mendidik remaja, karena perkembangan social sangat penting untuk mengembangkan kepribadian dan prestasi belajar remaja, juga agar remaja tidak terjerumus ke dalam lingkungan social yang menyimpang.

Membina Ukhuwah Islamiyah antar umat islam bukanlah suatu hal yang mudah. Ia perlu diajarkan, dilatih sejak dari kecil, hingga menjadi suatu kebiasaan baginya. Pembinaan Ukhuwah Islamiyah tersebut sangatlah penting ditanamkan bagi para siswa, yaitu seseorang yang sedang dalam masa pertumbuhan untuk mencapai kematangan jiwa.

Pembinaan Ukhuwah Islamiyah bagi siswa diperlukan berbagai usaha. salah satu usaha tersebut adalah melalui perilaku sosial remaja. Dengan adanya perilaku sosial yang baik, maka akan dapat dibina Ukhuwah Islamiyah yang lebih baik. Dengan demikian sangatlah penting keadaan perilaku sosial yang dapat mendukung pembinaan Ukhuwah Islamiyah tersebut.

berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas maka penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dalam skripsi ini. Objek penelitiannya adalah para siswa kelas VI SD Negeri 054942 Tegal Rejo Gebang. Untuk itu judul penelitian skripsi ini, “ Perilaku Sosial Remaja dan Hubungannya dengan Pembinaan Ukhuwah Islamiyah siswa kelas VI SD Negeri 054942 Tegal Rejo Gebang.”

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Perilaku sosial remaja belum menunjukkan perilaku yang baik di SD Negeri 054942 Tegal Rejo
2. Rendahnya kesadaran remaja untuk membina Ukhuwah Islamiyah di SD Negeri 054942 Tegal Rejo
3. Belum optimalnya pembinaan Ukhuwah Islamiyah di SD Negeri 054942 Tegal Rejo

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan “ Perilaku Sosial Remaja dan Hubungannya dengan Pembinaan Ukhuwah Islamiyah Siswa Kelas VI SD Negeri 054942 Tegal Rejo.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penyusun merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa yang dimaksud dengan perilaku sosial remaja. ?
2. Apa yang dimaksud dengan Ukhuwah Islamiyah. ?
3. Bagaimana pembinaan Ukhuwah Islamiyah. ?
4. Bagaimana hubungan perilaku sosial remaja dengan pembinaan Ukhuwah Islamiyah. ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana perilaku sosial remaja bagi siswa kelas VI SD Negeri 054942 Tegal Rejo
2. Ingin mengetahui bagaimana pembinaan Ukhuwah Islamiyah bagi siswa SD Negeri 054942 Tegal Rejo
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh perilaku sosial remaja terhadap pembinaan Ukhuwah Islamiyah bagi siswa kelas VI SD Negeri 054942 Tegal Rejo

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan, memperluas wawasan dan memberikan masukan pada perspektif pengembangan ilmu pengetahuan di bidang agama dan umum mengenai pengetahuan tentang perilaku sosial remaja, pembinaan Ukhuwah Islamiyah, dan hubungan antara perilaku sosial remaja terhadap pembinaan Ukhuwah Islamiyah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, sebagai informasi dan pengetahuan tentang perilaku sosial remaja dan pentingnya pembinaan ukhuwah islamiyah.
- b. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam mengambil suatu kebijakan yang tepat sasaran dan efektif terhadap siswa

yang kurang berperilaku sosial yang baik, dan ukhuwah islamiyah yang belum terjalin dengan baik.

- c. Bagi Orang Tua, penelitian ini dapat menambah wawasan untuk mengetahui tentang perilaku sosial anak yang kurang baik, dan bagaimana hubungannya dengan pembinaan ukhuwah islamiyah.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan serta bahan dalam bidang penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Perilaku Sosial Remaja

Sebagai makhluk sosial, individu akan menampilkan perilaku tertentu antara lain interaksi individu dengan lingkungan fisik maupun lingkungan sosialnya. Di dalam interaksi-interaksi sosial tersebut, akan terjadi peristiwa saling mempengaruhi antara individu yang satu dengan yang lain. Hasil dari peristiwa tersebut adalah perilaku sosial. Sejalan dengan hal di atas banyak pengertian perilaku sosial yang dikemukakan oleh para ahli mengemukakan bahwa “perilaku sosial menunjukkan terdapatnya tingkah laku yang sesuai dengan tuntutan sosial atau kemampuan untuk menjadi orang bermasyarakat.”¹ Menurut para ahli bahwa perilaku sosial “sebagai tingkah laku yang dipengaruhi oleh hadirnya orang lain, tingkah laku kelompok, atau tingkah laku yang ada di bawah kontrol masyarakat.”² Lebih jelasnya, menerangkan bahwa “perilaku manusia berkembang dan dipertahankan oleh anggota masyarakat yang memberi penguat pada individu untuk berperilaku secara tertentu (yang dikehendaki oleh masyarakat).”³ Dengan demikian maka tidak dapat dihindarkan bahwa perilaku sosial muncul pada situasi-situasi terjadinya interaksi sosial dalam upaya menyesuaikan dirinya dalam suatulingkungan.

1. Definisi Perilaku

Perilaku berasal dari kata “peri” dan “laku”.⁴ Peri berarti cara berbuat kelakuan perbuatan, dan laku berarti perbuatan, kelakuan, cara menjalankan. .

¹ Sri Sulastri, *Psycologi Perkembangan Remaja*, Jakarta Bina Aksara, Karya Toha Putra, 2004.

² M. Ihsan Tanjung, *Buku Mentoring Agama Islam*, Jakarta, Departemen Pembinaan Iqra' club, 2004

³ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta : Rajawali Pers), 2009

⁴ Notoatmodjo, *S Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. (Yogyakarta: Andi Offset.1993)

Belajar dapat didefinisikan sebagai satu proses dimana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Skinner membedakan perilaku menjadi dua, yakni :

1. Perilaku yang alami (innate behaviour), yaitu perilaku yang dibawa sejak organisme dilahirkan yang berupa refleks-refleks dan insting-insting.

أَلَا وَإِنَّ فِي الْجَسَدِ مُضْعَةً إِذَا صَلَحَتْ صَلَحَ الْجَسَدُ كُلُّهُ وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْجَسَدُ
كُلُّهُ، أَلَا وَهِيَ الْقَلْبُ

Artinya: "Ketahuilah bahwa di dalam tubuh terdapat segumpal darah, apabila ia baik maka seluruh tubuh akan baik, dan apabila rusak maka seluruh tubuh akan rusak. Ketahuilah ia adalah hati." (HR. al-Bukhari dan Muslim) ”.⁵

2. perilaku operan (operant behaviour) yaitu perilaku yang dibentuk melalui proses belajar. Pada manusia, perilaku operan atau psikologis inilah yang dominan. Sebagian terbesar perilaku ini merupakan perilaku yang dibentuk, perilaku yang diperoleh, perilaku yang dikendalikan oleh pusat kesadaran atau otak (kognitif). Timbulnya perilaku (yang dapat diamati) merupakan resultan dari tiga daya pada diri seseorang, yakni :
 - a. daya seseorang yang cenderung untuk mengulangi pengalaman yang enak dan cenderung untuk menghindari pengalaman yang tidak enak (disebut conditioning dari Pavlov & Pragmatisme dari James);
 - b. daya rangsangan (stimulasi) terhadap seseorang yang ditanggapi, dikenal dengan “stimulus-respons theory” dari Skinner;

⁵Oemar Bakry, *Tafsir Rahmat*, (Jakarta : 1983), hal.96

- c. daya individual yang sudah ada dalam diri seseorang atau kemandirian (Gestalt Theory dari Kohler).

Perilaku adalah suatu reaksi psikis seseorang terhadap lingkungannya. Dari batasan dapat diuraikan bahwa reaksi dapat diuraikan bermacam-macam bentuk, yang pada hakekatnya digolongkan menjadi 2, yaitu bentuk pasif (tanpa tindakan nyata atau konkret) dan dalam bentuk aktif dengan tindakan nyata atau (konkret)

Perilaku adalah keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognisi), dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitarnya. Dalam pengertian umum perilaku adalah segala perbuatan tindakan yang dilakukan makhluk hidup. Perilaku adalah suatu aksi dan reaksi suatu organisme terhadap lingkungannya. Hal ini berarti bahwa perilaku baru berwujud bila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan tanggapan yang disebut rangsangan.

2. Defenisi Sosial

Di kehidupan kita sebagai anggota masyarakat istilah sosial sering dikaitkan dengan hal-hal yang berhubungan dengan manusia dalam masyarakat, seperti kehidupan kaum miskin di kota, kehidupan kaum berada, kehidupan nelayan dan seterusnya. Dan juga sering diartikan sebagai suatu sifat yang mengarah pada rasa empati terhadap kehidupan manusia sehingga memunculkan sifat tolong menolong, membantu dari yang kuat terhadap yang lemah, mengalah terhadap orang lain, sehingga sering dikatakan sebagai mempunyai jiwa sosial

yang tinggi. Pada dunia pendidikan pun istilah sosial dipakai untuk menyebut salah satu jurusan yang harus dipilih ketika memasuki jenjang sekolah menengah atas atau pilihan ketika memasuki perguruan tinggi, dan jurusan tersebut adalah jurusan yang berkaitan dengan segala aktivitas yang berkenaan dengan tindakan hubungan antar manusia. Lebih jauh lagi terdapat dua bidang ilmu yang ada di dunia ini yaitu ilmu pengetahuan alam dan humaniora, kedua bidang tersebut mempunyai perbedaan kajian, yaitu bahwa ilmu pengetahuan alam mengarah pada kajian-kajian yang bersifat alam dan pasti, sedangkan humaniora berkaitan dengan kemanusiaan, atau sering orang mengartikannya sebagai seni, bahasa, sastra. Sosial merupakan bidang yang berada di antara humaniora dan ilmu pengetahuan alam. Atau juga Ilmu pengetahuan alam dilawankan dengan ilmu pengetahuan sosial atau ilmu sosial. Sebenarnya apakah yang dimaksud dengan sosial dari kenyataan-kenyataan tentang istilah tersebut di atas.

3. Ciri dan Bentuk perilaku sosial remaja

Bentuk dan perilaku social seseorang dapat pula ditunjukkan oleh sikap sosialnya. Sikap menurut Akyas Azhari (2004:161) adalah “suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang tertentu”⁶. Sedangkan sikap social dinyatakan oleh cara kegiatan yang sama dan berulang terhadap obyek social yang menyebabkan terjadinya cara tingkah laku yang dinyatakan berulang terhadap salah satu obyek social. Berbagai bentuk perilaku social seseorang pada dasarnya merupakan karakter atau ciri kepribadian yang dapat teramati ketika seseorang berinteraksi dengan orang lain. Seperti dalam kehidupan berkelompok, kecenderungan perilaku social seseorang yang menjadi anggota kelompok akan terlihat jelas

⁶ Akyas Azhari (2004:161)

diantara anggota kelompok lainnya. Indikator Perilaku social dapat dilihat melalui sifat - sifat dan pola respon antar pribadi, yaitu :

a. Kecenderungan Perilaku Peran

1) Sifat pemberani dan pengecut secara social

Orang yang memiliki sifat pemberani, biasanya akan suka mempertahankan dan membela haknya, tidak malu-malu atau tidak segan melakukan sesuatu perbuatan yang sesuai norma di masyarakat dalam mengedepankan kepentingan diri sendiri sekuat tenaga. Sedangkan sifat pengecut menunjukkan perilaku atau keadaan sebaliknya.

2) Sifat berkuasa dan sifat patuh

Orang yang memiliki sifat berkuasa dalam perilaku social, biasanya ditunjukkan oleh perilaku seperti bertindak tegas, berorientasi kepada kekuatan, percaya diri, berkemauan keras, suka member perintah dan memimpin langsung. Sedangkan sifat yang patuh atau penyerah menunjukkan perilaku social yang sebaliknya.

3) Sifat inisiatif secara social dan pasif

Orang yang memiliki sifat inisiatif biasanya suka mengorganisasi kelompok, tidak suka mempersoalkan latar belakang, suka member masukan atau saran dalam berbagai pertemuan, dan biasanya suka mengambil alih kepemimpinan. Sedangkan sifat orang yang pasif secara social ditunjukkan oleh perilaku yang bertentangan dengan sifat orang yang aktif.

4) Sifat mandiri dan tergantung

Orang yang memiliki sifat mandiri biasanya membuat segala sesuatunya dilakukan oleh diri sendiri, seperti membuat rencana sendiri, melakukan sesuatu dengan cara sendiri, tidak suka berusaha mencari nasihat atau dukungan dari orang lain, dan secara emosional cukup stabil. Sedangkan sifat orang yang ketergantungan cenderung menunjukkan perilaku social sebaliknya.

b.Kecenderungan Perilaku dalam Hubungan Sosial

1) Dapat diterima atau ditolak oleh orang lain

Orang yang memiliki sifat dapat diterima oleh orang lain biasanya tidak berprasangka buruk terhadap orang lain, loyal, dipercaya, pemaaf dan tulus menghargai kelebihan orang lain. Sementara sifat orang yang ditolak biasanya suka mencari kesalahan dan tidak mengakui kelebihan orang lain.

2) Suka bergaul dan tidak suka bergaul

Orang yang suka bergaul biasanya memiliki hubungan social yang baik, senang bersama dengan yang lain dan senang bepergian. Sedangkan orang yang tidak suka bergaul menunjukkan sifat dan perilaku sebaliknya.

3) Sifat ramah dan tidak ramah

Orang yang ramah biasanya periang, hangat, terbuka, mudah didekati orang, dan suka bersosialisasi. Sedang orang yang tidak ramah cenderung bersifat sebaliknya.

4) Simpatik dan tidak simpatik

Orang yang memiliki sifat simpatik biasanya peduli terhadap perasaan dan keinginan orang lain, murah hati dan suka membela orang tertindas. Sedangkan orang yang tidak simpatik menunjukkan sifat - sifat yang sebaliknya.

c. Kecenderungan Perilaku Ekspresif

1) Sifat suka bersaing (tidak kooperatif) dan tidak suka bersaing

Orang yang suka bersaing biasanya menganggap hubungan social sebagai perlombaan, lawan adalah saingan yang harus dikalahkan, memperkaya diri sendiri. Sedangkan orang tidak suka bersain menunjukkan sifat - sifat yang sebaliknya.

2) Sifat agresif dan tidak agresif

Orang yang agresif biasanya suka menyerang orang lain baik langsung ataupun tidak langsung, pendendam, menentang atau tidak patuh pada penguasa, suka bertengkar dan suka menyangkal. Sifat orang yang tidak agresif menunjukkan perilaku sebaliknya.

3) Sifat kalem atau tenang secara social

Orang yang kalem biasanya tidak nyaman jika berbeda dengan orang lain, mengalami kegugupan, malu, ragu - ragu, dan merasa terganggu jika ditonton orang.

4) Sifat suka pamer atau menonjolkan diri

Orang yang suka pamer biasanya berperilaku berlebihan, suka mencari pengakuan, berperilaku aneh untuk mencari perhatian orang lain.

4. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Perilaku Sosial

Perilaku sosial seseorang dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut dibagi ke dalam dua kelompok yaitu faktor internal dan faktor

eksternal. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan perilaku sosial dijelaskan dalam uraian berikut.

a. Faktor internal

Faktor internal yaitu potensi yang memang sudah ada pada diri individu yang dibawanya sejak lahir. Jusuf (Maryana, 2006: 19) menyebutkan “faktor internal yang berpengaruh terhadap perilaku sosial yaitu harga diri (self esteem) dan faktor kecerdasan (intelligence). Harga diri (self esteem) yaitu sejauh mana individu memandang dan menghargai dirinya sendiri, sehingga ia mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan sosialnya”.⁷

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari pengalaman atau lingkungan yang berpengaruh terhadap perilaku sosial siswa antara lain faktor keluarga, sekolah, teman sebaya dan media masa.

1. Keluarga

Keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dalam kehidupan manusia, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya. Hubungan dengan para anggota keluarga tidak semata-mata berupa hubungan dengan orang tua, tetapi juga dengan saudara, nenek dan kakek akan mempengaruhi perilaku sosial anak terhadap orang di luar lingkungan rumah. Posisi anak dalam keluarga, apakah yang paling tua, anak tengah, anak bungsu, atau anak tunggal juga penting. Anak yang lebih tua, atau jarak umurnya dengan saudara-saudara terlalu jauh, atau satu-

satunya anak yang berjenis kelaminnya lain dari saudara-saudaranya cenderung lebih banyak menyendiri ketika berada bersama anak-anak lain. Perilaku sosial dan sikap anak mencerminkan perlakuan yang diterima di rumah. Anak yang merasa ditolak oleh orang tuanya atau saudaranya mungkin menganut sikap kesyahidan (attitude of martyrdom) di luar rumah dan membawa sikap ini sampai dewasa.

وَأَلِيخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwakepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.

(Q.S. al-Nisa’/4:9

2. Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mandiri dan mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral-spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial. Mengenai peranan sekolah dalam mengembangkan kepribadian anak Hurlock mengemukakan “bahwa sekolah merupakan faktor penentu bagi perkembangan kepribadian anak (siswa), baik dalam berfikir, bersikap maupun cara berperilaku”⁹. Sekolah berperan sebagai substitusi keluarga, dan guru substitusi orang tua.

3. Teman Sebaya

⁸ *Ibid*, hal 125

⁹ Hurlock (Yusuf, 2001: 54)

Dalam pergaulannya dengan teman sebaya, anak dituntut untuk mampu mengikuti apa yang menjadi aturan dalam kelompok sebayanya. Secara langsung atau tidak langsung anak akan meniru perilaku yang dilakukan oleh teman-temannya. Agar anak dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan sosialnya, diperlukan tiga proses

sosialisasi . Ketiga proses sosialisasi tersebut adalah sebagai berikut.

- a) Belajar berperilaku yang dapat diterima secara sosial (learning to behave in socially approved ways) yang berarti bahwa dalam kelompok terdapat standar bagi para anggotanya. Individu harus mengetahui perilaku yang diterima oleh anggota kelompoknya. Dalam berkomunikasi misalnya, anak tidak hanya berkata-kata tapi anak dapat berkomunikasi dengan bahasa yang menarik dan dapat dimengerti kelompoknya.
- b) Belajar memainkan peran yang dapat diterima (playing approved social rules) yang berarti bahwa setting kelompok memiliki kebiasaan yang telah ditentukan dan disepakati oleh anggotanya.
- c) Perkembangan sikap sosial (development of social attitude) yang berarti anak dituntut untuk bergaul dengan baik serta harus menyukai orang lain dan aktivitas sosialnya seperti sikap positif dan atau negatif, perasaan suka dan atau tidak suka terhadap aktivitas sosial.

4 Media massa

Perkembangan zaman dan pesatnya kemajuan di bidang teknologi memudahkan orang untuk memperoleh informasi dan komunikasi dengan cepat. Namun hal tersebut tidak hanya mempunyai dampak positif tetapi juga

berdampak negatif terhadap perkembangan pribadi -sosial remaja. Media massa berupa perangkat komunikasi seperti majalah, surat kabar, radio, televisi dan sebagainya, mempunyai peranan dalam mengembangkan perilaku sosial anak. Salah satu media massa yang sangat berpengaruh terhadap anak adalah televisi. Jika ternyata anak lebih akrab dengan televisi, maka kepribadian yang terpencair dalam tingkah lakunya sangat dipengaruhi oleh acara-acara televisi. Hal ini dikarenakan terjadinya proses peniruan atau imitasi yang dilakukan oleh anak sangat dominan dalam kehidupan keseharian.

B. Pembinaan Ukhuwah Islamiyah

1. Definisi Ukhuwah Islamiyah

Ukhuwah yang biasa diartikan sebagai “persaudaraan”¹⁰, terambil dari akar kata yang pada mulanya berarti “memperhatikan”¹¹. Makna asal ini memberi kesan bahwa persaudaraan mengharuskan adanya perhatian semua pihak yang merasa bersaudara. Masyarakat Muslim mengenal istilah Ukhuwah Islamiyah. Istilah ini perlu didudukan maknanya, agar bahasan kita tentang ukhuwah tidak mengalami kerancuan. Untuk itu, terlebih dahulu perlu dilakukan tinjauan kebahasaan untuk menetapkan kedudukan kata Islamiyah dalam istilah diatas. Selama ini ada kesan bahwa istilah tersebut bermakna “persaudaraan yang dijalin oleh sesama muslim”¹², atau dengan kata lain , kata “islamiyah” dujadikan sebagai pelaku ukhuwah itu. Pemahaman ini kurang tepat. Kata Islamiyah yang dirangkaikan dengan kata ukhuwah lebih tepat dipahami sebagai adjektiva, sehingga ukhuwah islamiyah berarti “persaudaraan yang bersifat islami atau yang diajarkan oleh Islam”¹³. Paling tidak ada dua alasan untuk mendukung pendapat

¹⁰ Abdul Halim Mahmud, *Merajut Benang Ukhuwah Islamiyah*, (Jakarta : Intermedia, 2000),Cet I,hal.

¹¹ M. Cholil Bisri, *Sederhana Itu Indah*, (Jakarta : Republika, 2001), Cet.I, hal 9

¹² *Ibid*

¹³ *Ibid*, hal 36

ini. Pertama, Al-Qur'an dan Hadits memperkenalkan bermacam-macam persaudaraan. Kedua, karena alasan kebahasaan. Di dalam bahasa arab, kata sifat selalu harus disesuaikan dengan kata yang disifatinya.

Jika yang disifati berbentuk indefinitif maupun feminin, maka kata sifatnya pun harus demikian. Ini terlihat secara jelas pada saat kita berkata “ukhuwah Islamiyah dan Al-Ukhuwah Al-Islamiyah”¹⁴. Kata ukhuwah berakar dari kata kerja akha, misalnya dalam kalimat “akha fulanun shalihan”¹⁵, (Fulan menjadikan Shalih sebagai saudara). Makna ukhuwah menurut Imam Hasan Al Banna: Ukhuwah Islamiyah adalah keterikatan hati dan jiwa satu sama lain dengan ikatan aqidah.

2. Macam-Macam Ukhuwah Islamiyah

Di atas telah dikemukakan arti ukhuwah Islamiyah, yakni ukhuwah yang bersifat Islami atau yang diajarkan oleh Islam. Di dalam Al-Qur'an banyak sekali ayat-ayat yang menyinggung masalah ukhuwah Islamiyah dan dapat kita simpulkan bahwa di dalam kitab suci ini memperkenalkan paling tidak empat macam persaudaraan:

- 1) Ukhuwah ‘ubudiyah atau saudara kesemahlukan dan kesetundukan kepada Allah.
- 2) Ukhuwah Insaniyah (basyariyah) dalam arti seluruh umat manusia adalah bersaudara, karena mereka semua berasal dari seorang ayah dan ibu. 3) Ukhuwah wathaniyah wa an-nasab, yaitu persaudaraan dalam keturunan dan kebangsaan.

¹⁴ *Ibid*, hal.91

¹⁵ *Ibid*, hal 185

3. Hakekat Ukhuwah Islamiyah

1. Nikmat Allah

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ
بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُم مِّنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

Artinya: “Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai-berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu daripadanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk”. (Q.S. Ali Imron:103)¹⁶

2. Perumpamaan tali tasbih

يَوْمَئِذٍ الْأَخِلَاءُ بَعْضُهُمْ عَدُوٌّ لِّبَعْضٍ إِلَّا الْمُتَّقِينَ

Artinya: “Teman-teman akrab pada hari itu sebagiannya menjadi musuh bagi sebagian yang lain kecuali orang-orang yang bertaqwa”. (Q.S. Az-Zukhruf :67)¹⁷

3. Merupakan arahan Rabbani

الَّذِينَ آمَنُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ سَجَدُوا لَهُمْ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ
عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya: “Dan Yang mempersatukan hati mereka (orang-orang yang beriman). Walaupun kamu membelanjakan (kekayaan) yang berada di bumi, niscaya kamu tidak dapat mempersatukan hati mereka, akan tetapi Allah telah mempersatukan hati mereka. Sesungguhnya Dia Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”. (Q.S. Al-Anfal:63)¹⁸

3. Merupakan cermin kekuatan iman

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang mu'min adalah bersaudara karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu dan bertaqwalah kepada Allah supaya kamu mendapat rahmat”. (Q.S. Al-hujurat:10)¹⁹

¹⁶ Abdul Halim Mahmud, Op-Cit, hal. 48

¹⁷ Ibid

¹⁸ Oemar Bakry, *Tafsir Rahmat*, (Jakarta : 1983), hal.99

¹⁹ Ibid

4. Hal-hal Yang Memperkuat Ukhuwah Islamiyah:

1. Memberitahukan kecintaan kepada yang kita cintai.

Hadits yang diriwayatkan oleh Anas bin Malik bahwa Rasulullah bersabda: “ Ada seseorang berada di samping Rasulullah lalu salah seorang sahabat berlalu di depannya. Orang yang disamping Rasulullah tadi berkata: ‘ku mencintai dia, ya Rasulullah.’ Lalu Nabi menjawab: ‘Apakah kamu telah memberitahukan kepadanya?’ Orang tersebut menjawab: ‘Belum.’ Kemudian Rasulullah bersabda: ‘Beritahukan kepadanya.’ Lalu orang tersebut memberitahukan kepadanya seraya berkata: ‘ Sesungguhnya aku mencintaimu karena Allah.’ Kemudian orang yang dicintai itu menjawab: ‘Semoga Allah mencintaimu karena engkau mencintaiku karena-Nya.’”²⁰

2. Memohon didoakan bila berpisah

3. Menunjukkan kegembiraan dan senyuman bila berjumpa

4. Berjabat tangan bila berjumpa (kecuali non muhrim

5. Sering bersilaturahmi (mengunjungi saudara).

وَمَنْ يُرِدْ ثَوَابَ الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَنْ يُرِدْ ثَوَابَ الْآخِرَةِ نُؤْتِهِ مِنْهَا وَسَنَجْزِي الشَّاكِرِينَ (145)

Artinya : Barang siapa menghendaki pahala dunia, niscaya Kami berikan kepadanya pahala dunia itu, dan barang siapa menghendaki pahala akhirat, Kami berikan (pula) kepadanya pahala akhirat. Dan Kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur.(Q.S.Ali Imran/3: 145) .”²¹

6. Memberikan hadiah pada waktu-waktu tertentu.

²⁰ Depag. R.I., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, : Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 1978.

²¹*Ibid*, hal 146

7. Memperhatikan saudaranya dan membantu keperluannya.
8. Memenuhi hak ukhuwah saudaranya.
9. Mengucapkan selamat berkenaan dengan saat-saat keberhasilan.

4. **Manfaat Ukhuwah Islamiyah**

- 1) Merasakan lezatnya iman.
- 2) Mendapatkan perlindungan Allah di hari kiamat (termasuk dalam 7 golongan yang dilindungi).
- 3) Mendapatkan tempat khusus di surga.

C. Hubungan Prilaku Sosial Remaja Dengan Ukhuwah Islamiyah

Dalam melakukan interaksi di tengah masyarakat, setiap diri manusia dari manapun latar belakangnya, budaya, adat istiadat, bangsa dan agama selalu mengharapkan agar terjalin hubungan yang baik dan saling menguntungkan baik itu secara alamiah maupun batin. Manusia dalam kehidupan di dunia terdiri dari berbagai ras, bangsa, suku, adat istiadat, dan berbagai kelompok diharapkan agar saling mengenal dan saling memahami. Dengan demikian, maka akan terwujud kedamaian dunia dan persaudaraan sesama umat manusia.

Terkait dengan maraknya perilaku sosial kenakalan remaja, kita harus pahami kenakalan remaja dikenal dengan istilah *juvenile delinquency*, merupakan gejala patologis sosial pada remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial. Akibatnya, mereka mengembangkan bentuk perilaku yang menyimpang.

Dalam hal ini Islam merupakan suatu tatanan yang dapat mempersatukan umat manusia secara internasional dan Ukhuwah Islamiyah adalah suatu yang sangat penting bagi umat Islam apalagi bagi remaja. Oleh sebab itu remaja yang mempunyai pembinaan Ukhuwah Islamiyah yang baik akan berperilaku sosial yang baik pula, karena Ukhuwah Islamiyah dikalangan remaja Islam adalah sebagai dasar mempersatukan umat, pendorong hal-hal yang positif dan mengandung keutamaan lainnya.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu hal yang sering dipermasalahkan dalam kegiatan penelitian. hipotesis secara bahasa ialah “ dugaan sementara, jawaban sementara”²² dalam pengertian lain disebutkan pengertian hipotesis, bersifat sementara, pegangan dasar, dasar pendapat, hipotesis.

sedangkan Muhammad Ali menyatakan, hipotesis sesuatu yang dianggap benar belum dibuktikan. secara etimologi hipotesa berarti sesuatu yang masih kurang (*hypo*) sebuah kesimpulan pendapat (*thesis*). “Hipotesis adalah pernyataan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih dan selalu dirumuskan dalam kalimat pernyataan yang dapat diuji dan menjelaskan hubungan antara dua perubah atau lebih. Pengertian secara lebih lengkap adalah : “Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau mungkin juga salah”²³. Dia akan ditolak jika salah satu palsu, dan akan diterima jika faktor-faktor membenarkannya. Penolakan atau penerimaan hipotesis dengan begitu sangat tergantung kepada hasil-hasil penyelidikan terhadap fakta-fakta yang dikumpulkan. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah : pembinaan ukhuwah islamiyah dapat

²² Nur Khalif Hazim dan A.R. Elhan, *Kamus Ilmiah Populer*,(Surabaya : Karya Ilmu, 1982),hal.172

²³ Plus A. Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, 1994,hal.227.

mempengaruhi perilaku sosial remaja siswa kelas VI SD Negeri 054942 Tegal Rejo Gebang.

E. Kajian Tedahulu

Penelitian yang relevan dengan pokok bahasan penulis adalah penelitian tentang lingkungan sosial siswa kelas II Madrasah Tsanawiyah Swasta Besilam oleh Dina Furianti (2005) yang menyimpulkan bahwa lingkungan sosial bagi siswa kelas II Madrasah Tsanawiyah Swasta Besilam secara umum adalah lingkungan yang religius, khususnya keadaan lingkungan di keluarga dan lingkungan pergaulan dengan teman-temannya.

Kemudian Ukhuwah Islamiyah bagi siswa kelas II Madrasah Tsanawiyah Swasta Besilam secara umum telah terbina dengan baik, dimana mereka dapat melakukan berbagai hal yang berhubungan dengan masalah Ukhuwah Islamiyah tersebut.

Selanjutnya lingkungan sosial siswa berpengaruh positif terhadap pembinaan Ukhuwah Islamiyah kelas II Madrasah Tsanawiyah Swasta Besilam.

F. Kerangka Berfikir

Menurut fitrah kejadiannya , maka manusia diciptakan bebas dan merdeka. karenanya kemerdekaan pribadi adalah hak yang pertama. Tidak ada sesuatu yang lebih berharga dari kemerdekaan itu. Sifat dan suasana bebas dan kemerdekaan seperti yang diatas, adalah mutlak diperlukan terutama pada fase saat manusia berada dalam pembentukan dan pengembangan. Maka fase pembentukan dari pengembangan manusia terutama dalam masa atau generasi muda.

Remaja, karena keterkaitannya dengan kelompok teman sebaya sangat kuat. Membuat mereka mengembangkan pola interaksi sosial dan komunikasi yang sangat khas. Dalam kelompoknya mereka sering kali menciptakan nilai bersama, bahkan cara berpakaian yang sama pula. Sering kali mereka melakukan hal tersebut hanya untuk menunjukkan bahwa mereka diterima oleh lingkungan teman sebaya, sederhana tetapi rumit.

Kita juga tidak bisa memungkiri bahwa dunia remaja merupakan dunia yang glamor, cenderung bebas dan masa dimana seseorang sedang berusaha mencari jati dirinya. Dalam usia tersebut seseorang umumnya masih sangat labil. Adapun yang mereka lihat dan anggap menarik, mereka akan dengan mudah mengikutinya, meskipun hal tersebut belum tentu baik bagi mereka dan orang lain. Hal itu mengakibatkan munculnya berbagai permasalahan yang kompleks bagi remaja, mulai dari masalah perkelahian antara pelajar (tawuran), pergaulan bebas, penggunaan narkoba dan beberapa perilaku menyimpang lainnya. Salah satu penyebab terjadinya hal tersebut adalah minimnya muatan nilai keislaman dalam kurikulum pendidikan umum yang diterapkan oleh sekolah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan “seperangkat pengetahuan tentang langkah - langkah sistematis dan logis dalam mencari data yang sehubungan dengan masalah tertentu”.²⁴ Data tersebut kemudian diolah, dianalisa, disimpulkan kemudian mencari cara pemecahannya.

Triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain, di luar itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembandingan terhadap data itu”.²⁵ Peneliti berusaha mengkaji data dengan mengkaji beberapa sumber dan mengadakan pengecekan hasil penelitian. Secara garis besar triangulasi ada 3 yaitu “triangulasi sumber, tehnik, dan waktu”.²⁶ Triangulasi sumber “adalah tehnik untuk menguji kredibilitas data, tehnik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber”.²⁷ Triangulasi tehnik” adalah tehnik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan tehnik yang berbeda”.²⁸ Triangulasi waktu adalah tehnik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

²⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, hal. 3

²⁵*Op-Cit.*, hal. 330

²⁶*Ibid.*, hal. 330

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, hal. 2742

²⁸*Ibid.*, hal. 274

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 054942 Teal Rejo yang berlokasi di jalan Sudirman Link 1 Tegal Rejo Kecamatan Gebang. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2017 sampai dengan Mei 2017.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dimulai dari pra riset yang dilakukan pada bulan Februari 2017 selama satu minggu diminggu ketiga. Kemudian pengajuan judul di mulai pada minggu pertama dibulan Maret 2017. Selanjutnya penulisan proposal dilakukan pada bulan April 2017 dari minggu ketiga sampai dengan minggu keempat bulan April 2017.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Perilaku Sosial

Menurut George Ritzer (1992 : 84) perilaku sosial” adalah tingkah laku individu yang berlangsung dalam hubungannya dengan faktor lingkungan yang menimbulkan perubahan pada tingkah laku”²⁹. Jadi dari pengertian diatas perilaku sosial adalah bagian dari akhlak yang membedakan makhluk manusia dengan hewani, manusia tanpa perilaku sosial yang baik akan kehilangan derajat kemanusiaanya, dan manusia yang tidak memiliki perilaku sosial yang baik maka akan kesulitan dalam berinteraksi dan bergaul dengan orang lain di lingkungan sekitarnya.

2. Definisi Ukhuwah Islamiyah

Kata *ukhuwah* berasal dari bahasa arab yang kata dasarnya adalah akh yang berarti saudara, sementara kata ukhuwah berarti persaudaraan. Adapun secara

istilah *ukhuwah islamiyah* “ adalah kekuatan iman dan spiritual yang dikaruniakan Allah kepada hambanya yang beriman dan betaqwa yang menumbuhkan perasaan kasih sayang, persaudaraan, kemuliaan, dan rasa saling percaya terhadap saudara seakidah. Dengan berukhuwah akan timbul sikap saling menolong, saling pengertian dan tidak menzholimi harta maupun kehormatan orang lain yang semua itu muncul karena Allah semata”³⁰

D. Sumber Data

Menurut Rumengan ketika melakukan tahap statistik adanya suatu pngumpulan suatu data yang akan diolah, pada umumnya statistik memiliki dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

Menurut Sari dalam Usman dan Akbar (2006), sumber data penelitian meliputi:”³¹

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti atau pihak pertama. Dalam hal ini, penulis memperoleh data primer langsung dari siswa SD Negeri 054942 Tegal Rejo melalui kuesioner.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dalam penelitian atau dari pihak lain yang terkait dengan objek yang diteliti. Data ini bisa diperoleh dari studi pustaka berupa buku, referensi, dokumen, dan sebagainya yang berfungsi untuk melengkapi data primer.

E. Populasi dan Sampel

³¹Sari *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. (Jakarta : Salemba Empat, 2006)

1. Populasi

Populasi dalam suatu penelitian merupakan sekumpulan objek yang dapat dijadikan sumber penelitian yang berbentuk benda-benda, manusia ataupun peristiwa yang terjadi sebagai objek atau sasaran penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Silalahi, bahwa: “populasi merupakan jumlah total dari keseluruhan elemen yang dianalisis atau dipelajari. Populasi dapat berupa organisme, orang, benda, objek, peristiwa, atau laporan”³². Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh siswa di SD Negeri 054942 Tegal Rejo Gebang pada tahun ajaran 2017/2018

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011 : 118-127) “ *Sampling* adalah cara pengumpulan data dengan jalan mencatat dan meneliti sebagian kecil dari seluruh elemen yang menjadi objek penelitian.”³³ Dengan demikian, sampling adalah wakil dari kelompok populasinya. Adapun sampel siswa dalam penelitian ini, siswa dari kelas VI SD Negeri 054942 Tegal Rejo Gebang yang berjumlah 47 orang yang terdiri dari 21 orang laki-laki dan 26 orang perempuan (sampel random). hal ini disebabkan jumlah populasi yang begitu banyak, sehingga tidak dapat diteliti seluruhnya.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

³² Sugiyono, Metodologi Penelitian Administrasi. (Bandung : 2008)

³³ *Ibid* hal 154

Observasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi pada hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan panca indera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktifitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

b. Angket

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan – pertanyaan yang harus dijawab atau di respon oleh responden. Responden mempunyai kebiasaan untuk memberikan jawaban atau respon sesuai dengan presepsinya. Angket merupakan metode penelitian yang harus dijawab responden untuk menyatakan pandangannya terhadap suatu persoalan.

Angket merupakan “alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden”³⁴. (Iskandar, 2008:77)

c. Dokumentasi

³⁴ (Iskandar : 2008: 77)

Studi dokumen “adalah metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Studi dokumen adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis. Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cendramata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi dimasa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekedar barang yang tidak bermakna”³⁵ (Faisal, 1990:77)

2. Alat Pengumpul Data

1. Lembar observasi

Lembar observasi adalah lembar kerja yang berfungsi untuk mengobservasi dan mengukur tingkat keberhasilan atau ketercapaian dalam penelitian.

2. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang mencakup semua pertanyaan yang akan digunakan bisa melalui telepon, surat ataupun tatap muka. Pertanyaan yang diajukan pada responden harus jelas dan tidak meragukan responden.

5. Dokumentasi

Sugiyono (2010) Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.

³⁵*Ibid* hal 35

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2009) Pengolahan data hasil angket adalah “ dengan cara tabulasi yaitu dalam bentuk tabel, pertama kali dicari frekuensi responden yang memilih suatu alternatif jawaban yang telah disediakan. Selanjutnya jumlah frekuensi pilihan diketahui frekuensi dan persentasenya. Jadi, dengan cara tabulasi akan diketahui frekuensi dan persentase dari alternatif pilihan jawaban dari setiap pertanyaan yang ada dalam angket. Hasil tabulasi ini selanjutnya dianalisis, penganalisisan hasil tabulasi ini adalah dengan memberikan ungkapan/pernyataan kualitatif terhadap jumlah persentase yang diperoleh dalam tabulasi”³⁶

Selanjutnya untuk pengujian hipotesis akan digunakan rumus korelasi *Product Moment*, yaitu

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] - [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

N = Jumlah responden penelitian

$\sum x$ = Jumlah skor variabel X

$\sum y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian skor variabel X dan variabel Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel X

³⁶Sugiyono, *Op-Cit*, hal 58

$\sum y$ = Jumlah kuadrat skor variabel Y

r_{XY} = Nilai koefisien korelasi variabel X terhadap variabel Y

Untuk memudahkan dalam menganalisa data, indikator-indikator yang telah dikemukakan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan seterusnya, dimintakan jawaban kepada masing-masing responden. Daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah diajukan kepada responden akan dikumpulkan kembali. Dari jawabannya yang telah diisi akan diperoleh data yang sifatnya kuantitatif, setiap alternatif jawaban (a, b dan c) akan diberi skor yang berbeda :

- a. Untuk alternatif jawaban “a” diberi skor 3
- b. Untuk alternatif jawaban “b” diberi skor 2
- c. Untuk alternatif jawaban “c” diberi skor 1

Sedangkan pengolahan data dari wawancara kepada kepala Sekolah dilakukan dengan cara memberikan kesimpulan terhadap hasil wawancara tersebut.

Pengolahan data dan analisis dalam hasil penelitian, baik yang dari angket maupun dari wawancara. Dengan demikian, setiap pernyataan akan ditabulasi dan dianalisis secara berurutan.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN ANALISA DATA PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis ambil untuk pembahasan skripsi ini adalah SDN 054942 Tegal Rejo yang terletak di Kelurahan Gebang Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat. Susunan Pengurus SDN 054942 Tegal Rejo adalah Kepala Sekolah Yusra, S.Pd., Bendahara Rai Hasanah, S.Pd. Operator Sekolah Riza Rizaldi. Guru Kelas 1A Patimah, S.Pd.SD Kelas IB Mariati Siregar, S.Pd.SD. Kelas IIA Lucy Dianty Lestari . Kelas IIB Pasti pakpahan. Kelas IIIA. Tuti, S.Pd. Kelas IIIB Balkis Purnama Dewi, S.Pd. Kelas IVA. ZUHAIRA, S.Pd.SD. Kelas IVB. Wita, S.Pd. Kelas VA Ariana Ritonga, S.Pd. Kelas VB Rai Hasanah, S.Pd. Kelas VIA Kurnalia, S.Pd.SD. Kelas VIB Sri Afrida Ningsih, S.Pd. Guru Agama Islam. M. Jamil, A.Ma . Guru Agama Kristen Nurmayuci, S.Pd.K. Guru Olah Raga Midian. Penjaga Sekolah Budi Juliardi.

Demi berhasilnya kegiatan belajar mengajar, maka perlu didukung kelengkapan sarana maupun fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar, keadaan sarana dan fasilitas Sekolah ini antara lain :

Ruang belajar 10 Kelas, 1 Ruang perpustakaan, 1 Ruang Guru, 1 Ruang Kepala Sekolah, 1 Ruang UKS, 2 Buah Kamar mandi/WC Guru dan 4 Buah WC Siswa, tempat parkir 2 buah, kantin 2 buah, Musholla 1 Buah, ruang agama kristen 1 buah, dengan demikian sarana dan fasilitas di sekolah tersebut cukup memadai.

Keadaan tenaga kerja di SDN 054942 Tegal Rejo ini berjumlah 20 orang dan sebagian besar gurunya memiliki latar belakang pendidikan sarjana, dan

sebagian sedang menyelesaikan pendidikan kesarjanaannya, jumlah siswa 330 orang yang mana jumlah siswa tersebut terbagi dalam 12 kelas, dan masing-masing tingkat mempunyai 2 kelas, siswa di sekolah ini ada yang berasal dari warga Tegal Rejo dan ada yang dari luar Tegal Rejo dan sekitarnya.

B. Analisa Data

1. Prilaku Sosial Remaja

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas VI SDN 054942 Tegal Rejo Kecamatan Gebang. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket yang diberikan kepada 20 orang siswa. Hasil jawaban siswa kelas VI SDN 054942 Tegal Rejo Kecamatan Gebang terhadap hasil angket tersebut adalah sebagaimana yang terdapat dalam tabel-tabel yang berikut ini.

pertanyaan nomor 01. Apakah di rumah anda selalu dilakukan sholat berjama'ah.? Hasil jawaban siswa kelas VI SDN 054942 Tegal Rejo Kecamatan Gebang adalah sebagai berikut

TABEL I

RESPONDEN SELALU MELAKUKAN SHOLAT BERJAMAAH DI RUMAH

NO	ALTERNATIF JAWABAN	F	%
A	Selalu	2	10
B	Kadang – Kadang	15	75
C	Tidak Pernah	3	15
JUMLAH		20	100

Berdasarkan data dalam tabel diatas diketahui bahwa; 2 (10%) responden menyatakan bahwa mereka sering melakukan shalat berjamaah di rumah; 15 (75%) responden menyatakan kadang-kadang; dan 3 (15%) responden menyatakan tidak pernah.

Dari hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas kelas VI SDN 054942 Tegal Rejo Kecamatan Gebang kadang-kadang melakukan shalat.

Pertanyaan nomor 02. Apakah di rumah anda sering membaca Al-Qur'an? Hasil jawaban siswa kelas VI SDN 054942 Tegal Rejo Kecamatan Gebang adalah sebagai berikut :

TABEL II

RESPONDEN SELALAU MEMBACA AL-QURAN DIRUMAH

NO	ALTERNATIF JAWABAN	F	%
A	Selalu	7	35
B	Kadang – Kadang	11	55
C	Tidak Pernah	2	10
JUMLAH		20	100

Berdasarkan data dalam tabel diatas diketahui bahwa; 7 (35%) responden menyatakan bahwa mereka selalu membaca Al-Quran di rumah; dan 11

(55%) responden menyatakan kadang-kadang; dan 2 (10%) responden menyatakan tidak pernah.

Dari hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas kelas VI SDN 054942 Tegal Rejo Kecamatan Gebang kadang-kadang membaca Al-Quran di rumah.

Pertanyaan nomor 03. Apakah di rumah anda sering berpakaian yang sesuai dengan tuntunan ajaran islam? Hasil jawaban siswa kelas VI SDN 054942 Tegal Rejo Kecamatan Gebang adalah sebagai berikut :

TABEL III

RESPONDEN SELALAU MEMBACA AL-QURAN DIRUMAH

NO	ALTERNATIF JAWABAN	F	%
A	Selalu	4	20
B	Kadang – Kadang	15	75
C	Tidak Pernah	1	5
JUMLAH		20	100

Berdasarkan data dalam tabel diatas diketahui bahwa; 4 (20%) responden menyatakan bahwa mereka selalu berpakaian yang sesuai dengan tuntunan ajaran Islam; dan 15 (75%) responden menyatakan kadang-kadang; dan 1 (5%) responden menyatakan tidak pernah.

Dari analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VI SDN 054942 Tegal Rejo kadang-kadang berpakaian yang sesuai dengan tuntunan ajaran islam.

Pertanyaan nomor 04. Apakah dirumah anda sering bertingkah laku yang sesuai dengan tuntunan ajaran islam? Hasil jawaban siswa kelas VI SDN 054942 Tegal Rejo adalah sebagai berikut :

TABEL IV
RESPONDEN SERING BERTINGKAH LAKU YANG SESUAI DENGAN
TUNTUNAN AJARAN ISLAM

NO	ALTERNATIF JAWABAN	f	%
A	Selalu	5	25
B	Kadang-kadang	15	75
C	Tidak Pernah	0	0
JUMLAH		20	100

Berdasarkan data dalam tabel di atas diketahui bahwa; 5 (25 %) responden menyatakan sering bertingkah laku yang sesuai dengan tuntunan ajaran islam; 15 (75 %) responden menyatakan kadang-kadang ; dan 0 (0 %) responden menyatakan tidak pernah.

Dari analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VI SDN 054942 Tegal Rejo kadang-kadang bertingkah laku yang sesuai dengan ajaran islam.

Pertanyaan nomor 05. Apakah lingkungan teman-teman anda sering berpakaian yang sesuai dengan ajaran islam? Hasil jawaban siswa kelas VI SDN 054942 Tegal Rejo adalah sebagai berikut :

TABEL V

**LINGKUNGAN TEMAN-TEMAN RESPONDEN SERING BERPAKAIAN
YANG SESUAI DENGAN TUNTUNAN AJARAN ISLAM**

NO	ALTERNATIF JAWABAN	f	%
A	Sering	1	5
B	Kadang-kadang	17	85
C	Tidak Pernah	2	10
JUMLAH		20	100

Berdasarkan data dalam tabel di atas diketahui bahwa; 1 (5 %) responden menyatakan bahwa lingkungan teman-teman mereka sering berpakaian yang sesuai dengan tuntunan ajaran islam; 17 (85 %) responden menyatakan kadang-kadang ; dan 2 (10 %) responden menyatakan tidak pernah.

Dari analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan teman-teman siswa kelas VI SDN 054942 Tegal Rejo kadang-kadang berpakaian yang sesuai dengan tuntunan ajaran islam.

Pertanyaan nomor 06. Apakah banyak diantara teman-teman ada yang pergaulannya sudah baik menurut ajaran islam? Hasil jawaban siswa kelas VI SDN 054942 Tegal Rejo adalah sebagai berikut :

TABEL VI

**BANYAK DIANTARA TEMAN-TEMAN RESPONDEN YANG SUDAH
BAIK PERGAULANNYA MENURUT AJARAN ISLAM**

NO	ALTERNATIF JAWABAN	f	%
A	Banyak	3	15
B	Sebagian	14	70
C	Sedikit	3	15
JUMLAH		20	100

Berdasarkan data dalam tabel di atas diketahui bahwa; 3 (15%) responden menyatakan bahwa diantara teman-teman mereka banyak yang pergaulannya sudah baik menurut ajaran islam; 14 (70%) responden menyatakan sebagian ; dan 3 (15 %) responden menyatakan sedikit.

Dari analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa diantara teman-teman siswa kelas VI SDN 054942 Tegal Rejo sebagian pergaulannya sudah baik menurut ajaran islam.

Pertanyaan nomor 07. Apakah masih banyak diantara teman-teman anda yang tidak terlibat sering minuman keras? Hasil jawaban siswa kelas VI SDN 054942 Tegal Rejo adalah sebagai berikut :

TABEL VII

**MASIH BANYAK DIANTARA TEMAN-TEMAN RESPONDEN YANG
TIDAK TERLIBAT SERING MINUMAN KERAS**

NO	ALTERNATIF JAWABAN	f	%
A	Banyak	8	40
B	Sebagian	1	5
C	Sedikit	11	55
JUMLAH		20	100

Berdasarkan data dalam tabel di atas diketahui bahwa; 8 (40%) responden menyatakan bahwa diantara teman-teman mereka banyak yang tidak terlibat sering minuman keras; 1 (15%) responden menyatakan sebagian ; dan 11 (55 %) responden menyatakan sedikit.

Dari analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa diantara teman-teman siswa kelas VI SDN 054942 Tegal Rejo sedikit yang tidak terlibat sering minuman keras.

Pertanyaan nomor 08. Apakah masih banyak diantara teman-teman anda yang tidak menggunakan narkoba, seperti sabu-sabu, ganja dan sebagainya? Hasil jawaban siswa kelas VI SDN 054942 Tegal Rejo adalah sebagai berikut :

TABEL VIII

BANYAK DIANTARA TEMAN-TEMAN RESPONDEN YANG TIDAK MENGGUNAKAN NARKOBA, SEPERTI SABU-SABU, GANJA DAN SEBAGAINYA

NO	ALTERNATIF JAWABAN	f	%
A	Banyak	10	50
B	Sebagian	2	10
C	Sedikit	8	40
JUMLAH		20	100

Berdasarkan data dalam tabel di atas diketahui bahwa; 10 (5%) responden menyatakan bahwa banyak diantara teman-teman mereka yang tidak menggunakan narkoba, seperti sabu-sabu, ganja, dan sebagainya; 2 (10%) responden menyatakan sebagian ; dan 8 (40 %) responden menyatakan sedikit.

Dari analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa diantara teman-teman siswa kelas VI SDN 054942 Tegal Rejo banyak yang tidak menggunakan narkoba, seperti sabu-sabu, ganja dan sebagainya.

Pertanyaan nomor 09. Apakah masih banyak diantara teman-teman anda yang tidak sering berjudi? Hasil jawaban siswa kelas VI SDN 054942 Tegal Rejo adalah sebagai berikut :

TABEL IX

BANYAK DIANTARA TEMAN-TEMAN RESPONDEN YANG TIDAK SERING BERJUDI

NO	ALTERNATIF JAWABAN	f	%
A	Banyak	11	55
B	Sebagian	4	20
C	Sedikit	5	25
JUMLAH		20	100

Berdasarkan data dalam tabel di atas diketahui bahwa; 11 (50%) responden menyatakan bahwa banyak diantara teman-teman mereka yang tidak sering berjudi; 4 (20%) responden menyatakan sebagian ; dan 5 (25 %) responden menyatakan sedikit.

Dari analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa diantara teman-teman siswa kelas VI SDN 054942 Tegal Rejo sedikit yang tidak sering berjudi.

Pertanyaan nomor 10. Apakah masih banyak diantara teman-teman anda yang sering shalat berjamaah di masjid? Hasil jawaban siswa kelas VI SDN 054942 Tegal Rejo adalah sebagai berikut :

TABEL X

**BANYAK DIANTARA TEMAN-TEMAN RESPONDEN YANG SERING SHALAT
BERJAMAAH DI MASJID**

NO	ALTERNATIF JAWABAN	f	%
A	Banyak	4	20
B	Sebagian	13	65
C	Sedikit	3	15
JUMLAH		20	100

Berdasarkan data dalam tabel di atas diketahui bahwa; 4 (20%) responden menyatakan bahwa banyak diantara teman-teman mereka yang sering shalat berjamaah di masjid; 13 (65%) responden menyatakan sebagian ; dan 3 (15%) responden menyatakan sedikit.

Dari analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa diantara teman-teman siswa kelas VI SDN 054942 Tegal Rejo banyak yang sering shalat berjamaah di masjid.

Pertanyaan nomor 11. Apakah ukhuwah islamiyah sangat penting bagi pembinaan umat islam? Hasil jawaban siswa kelas VI SDN 054942 Tegal Rejo adalah sebagai berikut :

TABEL XI

UKHUWAH ISLAMIYAH SANGAT PENTING BAGI PEMBINAAN UMAT ISLAM

NO	ALTERNATIF JAWABAN	f	%
A	Sangat penting	19	95
B	Penting	1	5
C	Kurang penting	0	0
JUMLAH		20	100

Berdasarkan data dalam tabel di atas diketahui bahwa; 19 (95%) responden menyatakan bahwa sangat penting Ukhuwah Islamiyah bagi pembinaan umat islam; 1 (5%) responden menyatakan penting ; dan 0 (0%) responden menyatakan kurang penting.

Dari analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa menurut siswa kelas VI SDN 054942 Tegal Rejo banyak sangat penting Ukhuwah Islamiyah bagi pembinaan umat islam.

Pertanyaan nomor 12. Apakah keadaan Ukhuwah Islamiyah di sekitar anda cukup baik menurut pengamatan anda? Hasil jawaban siswa kelas VI SDN 054942 Tegal Rejo adalah sebagai berikut :

TABEL XII

MENURUT PENGAMATAN APAKAH UKHUWAH ISLAMIYAH DISEKITAR MEREKA CUKUP BAIK

NO	ALTERNATIF JAWABAN	f	%
A	Sangat baik	5	25
B	Baik	15	60
C	Kurang baik	3	15
JUMLAH		20	100

Berdasarkan data dalam tabel di atas diketahui bahwa; 5 (25%) responden menyatakan bahwa sangat baik Ukhuwah Islamiyah di sekitar mereka; 12 (60%) responden menyatakan baik ; dan 3 (15%) responden menyatakan kurang baik.

Dari analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa menurut responden Ukhuwah Islamiyah di sekitar mereka baik.

Pertanyaan nomor 13. Menurut pengamatan anda, apakah sering terjadi percekckokkan atau perselisihan di masyarakat disebabkan karena Ukhuwah Islamiyah antara mereka kurang terbina dengan baik? Hasil jawaban siswa kelas VI SDN 054942 Tegal Rejo adalah sebagai berikut :

TABEL XIII

**MENURUT PENGAMATAN RESPONDEN, SERING TERJADI PERCEKCOKKAN
ATAU PERSELISIHAN DI MASYARAKAT DISEBABKAN KARENA UKHUWAH
ISLAMIYAH ANTARA MEREKA KURANG TERBINA DENGAN BAIK**

NO	ALTERNATIF JAWABAN	f	%
A	Sangat sering	1	5
B	Sering	0	0
C	Jarang	19	95
JUMLAH		20	100

Berdasarkan data dalam tabel di atas diketahui bahwa; 1 (5%) responden menyatakan bahwa sangat sering terjadi percekckokkan atau perselisihan dimasyarakat disebabkan karena Ukhuwah Islamiyah antara mereka kurang terbina dengan baik; 0 (0%) responden menyatakan sering ; dan 19 (95%) responden menyatakan jarang.

Dari analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa menurut pengamatan siswa kelas VI SDN 054942 Tegal Rejo jarang terjadi percekckokkan atau perselisihan di masyarakat disebabkan karena Ukhuwah Islamiyah kurang terbina.

Pertanyaan nomor 14. Pada waktu teman-teman bekerja di sekolah, apakah anda sering membantu mereka? Hasil jawaban siswa kelas VI SDN 054942 Tegal Rejo adalah sebagai berikut :

TABEL XIV

RESPONDEN SERING MEMBANTU TEMAN-TEMAN BEKERJA DISEKOLAH

NO	ALTERNATIF JAWABAN	f	%
A	Sering	3	15
B	Kadang-kadang	17	85
C	Tidak membantu	0	0
JUMLAH		20	100

Berdasarkan data dalam tabel di atas diketahui bahwa; 3 (15%) responden sering membantu teman-teman bekerja di sekolah; 17 (85%) responden menyatakan kadang-kadang ; dan 0 (0%) responden menyatakan tidak membantu

Dari analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa kadang-kadang teman siswa kelas VI SDN 054942 Tegal Rejo membantu bekerja di sekolah.

Pertanyaan nomor 15. Apakah yang sering kamu lakukan bila temanmu menceritakan kesusahan yang dialaminya? Hasil jawaban siswa kelas VI SDN 054942 Tegal Rejo adalah sebagai berikut :

TABEL XV
YANG SERING RESPONDEN LAKUKAN BILA TEMAN MEREKA
MENCERITAKAN KESUSAHAN YANG DIALAMINYA

NO	ALTERNATIF JAWABAN	f	%
A	Membantu mengatasinya	7	35
B	Memberi saran	11	55
C	Mendengarkan saja	2	10
JUMLAH		20	100

Berdasarkan data dalam tabel di atas diketahui bahwa; 7 (35%) responden menyatakan membantu mengatasi kesusahan yang dialami teman mereka; 11 (55%) responden menyatakan memberikan saran; dan 2 (10%) responden menyatakan mendengarkan saja.

Dari analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa yang sering dilakukan siswa kelas VI SDN 054942 Tegal Rejo bila teman mereka menceritakan kesusahan yang dialaminya adalah memberikan saran.

Pertanyaan nomor 16. Pada waktu teman-temanmu ada yang sakit atau mendapat musibah, apakah yang sering kamu lakukan? Hasil jawaban siswa kelas VI SDN 054942 Tegal Rejo adalah sebagai berikut :

TABEL XV

YANG SERING RESPONDEN LAKUKAN PADA WAKTU MEREKA ADA YANG SAKIT ATAU ADA YANG MENDAPAT MUSIBAH

NO	ALTERNATIF JAWABAN	f	%
A	Menjenguk dan memberikan bantuan ala kadarnya	20	100
B	Menjenguk dan tanpa member bantuan	0	0
C	Tidak menjenguk	0	0
JUMLAH		20	100

Berdasarkan data dalam tabel di atas diketahui bahwa; 20 (100%) responden menyatakan bahwa yang sering mereka lakukan pada waktu teman-teman mereka ada yang sakit atau ada yang mendapat musibah adalah menjenguk dan memberikan bantuan ala kadarnya; 0 (0%) responden menyatakan menjenguk dan tanpa memberi bantuan; dan 0 (0%) responden menyatakan tidak menjenguk.

Dari analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa yang sering dilakukan siswa kelas VI SDN 054942 Tegal Rejo adalah menjenguk dan memberikan bantuan ala kadarnya pada waktu teman-teman mereka ada yang sakit atau ada yang mendapat musibah.

Pertanyaan nomor 17. Pada waktu teman-temanmu ada yang mempunyai keperluan uang, sedangkan ia tidak memilikinya, kemudian ia menyatakan akan meminjam uangmu, apakah yang sering kamu lakukan? Hasil jawaban siswa kelas VI SDN 054942 Tegal Rejo adalah sebagai berikut :

TABEL XVII

YANG SERING RESPONDEN LAKUKAN PADA WAKTU TEMAN MEREKA ADA YANG MEMPUNYAI KEPERLUAN UANG, SEDANGKAN IA TIDAK MEMILIKINYA, KEMUDIAN IA MENYATAKAN AKAN MEMINJAM UANGMU

NO	ALTERNATIF JAWABAN	f	%
A	Meminjaminya uang	20	100
B	Tidak Meminjami uang	0	0
C	Membiarkan saja	0	0
JUMLAH		20	100

Berdasarkan data dalam tabel di atas diketahui bahwa; 20 (100%) responden menyatakan meminjaminya uang; 0 (0%) responden menyatakan tidak meminjami uang; dan 0 (0%) responden menyatakan membiarkan saja.

Dari analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa yang sering dilakukan siswa kelas VI SDN 054942 Tegal Rejo Pada waktu teman mereka ada yang mempunyai keperluan uang, sedangkan ia tidak memilikinya adalah meminjaminya uang.

Pertanyaan nomor 18. Pada waktu teman-temanmu ada yang mau cabut dari sekolah, apa yang sering kamu lakukan? Hasil jawaban siswa kelas VI SDN 054942 Tegal Rejo adalah sebagai berikut :

TABEL XVIII

**YANG SERING RESPONDEN LAKUKAN PADA WAKTU TEMAN-TEMAN
MEREKA ADA YANG MAU CABUT DARI SEKOLAH**

NO	ALTERNATIF JAWABAN	f	%
A	Menasehatinya	16	80
B	Ikut cabut	0	0
C	Diam saja	4	20
JUMLAH		20	100

Berdasarkan data dalam tabel di atas diketahui bahwa; 16 (80%) responden menyatakan menasehatinya pada waktu teman-teman mereka ada yang mau cabut dari sekolah; 0 (0%) responden menyatakan ikut cabut; dan 4 (20%) responden menyatakan diam saja.

Dari analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa yang sering dilakukan siswa kelas VI SDN 054942 Tegal Rejo Pada waktu teman mereka ada yang mau cabut dari sekolah adalah menasehatinya.

Pertanyaan nomor 19. Apakah kamu sering berbagi jajan dengan teman-temanmu di sekolah? Hasil jawaban siswa kelas VI SDN 054942 Tegal Rejo adalah sebagai berikut :

TABEL XIX
RESPONDEN SERING BERBAGI JAJAN DENGAN TEMAN-TEMAN
DI SEKOLAH

NO	ALTERNATIF JAWABAN	f	%
A	Sering	11	55
B	Jarang	9	45
C	Tidak Pernah	0	0
JUMLAH		20	100

Berdasarkan data dalam tabel di atas diketahui bahwa; 11 (55%) responden menyatakan sering berbagi jajan dengan teman-teman mereka di sekolah; (45%) responden menyatakan jarang; dan 0 (0%) responden menyatakan tidak pernah

Dari analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa yang sering dilakukan siswa kelas VI SDN 054942 Tegal Rejo adalah berbagi jajan dengan teman-teman mereka di sekolah.

Pertanyaan nomor 20. Pada waktu ujian, apakah kamu sering membantu memberikan soal ujian? Hasil jawaban siswa kelas VI SDN 054942 Tegal Rejo adalah sebagai berikut :

TABEL XX

RESPONDEN SERING MEMBANTU MEMBERIKAN JAWABAN SOAL UJIAN

NO	ALTERNATIF JAWABAN	f	%
A	Sering	1	5
B	Jarang	17	85
C	Tidak Pernah	2	10
JUMLAH		20	100

Berdasarkan data dalam tabel di atas diketahui bahwa; 1 (5%) responden menyatakan sering membantu memberikan jawaban soal ujian; 17 (85%) responden menyatakan jarang; dan 2 (10%) responden menyatakan tidak pernah.

Dari analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa jarang siswa kelas VI SDN 054942 Tegal Rejo membantu memberikan jawaban soal ujian.

Berdasarkan hasil pembahasan data di atas, maka dapatlah di ambil beberapa kesimpulannya sebagai berikut :

- Tabel I Mereka kadang-kadang melakukan shalat berjamaah di rumah
- Tabel II Mereka kadang-kadang membaca Al-Qur'an di rumah
- Tabel III Mereka kadang-kadang berpakaian yang sesuai dengan tuntunan ajaran islam
- Tabel IV Mereka kadang-kadang bertingkah laku yang sesuai dengan tuntunan ajaran Islam
- Tabel V Menurut mereka kadang-kadang di lingkungan teman-teman mereka berpakaian yang sesuai dengan tuntunan ajaran Islam
- Tabel VI Menurut mereka, sebagian pergaulan teman-teman mereka sudah baik menurut ajaran Islam
- Tabel VII Teman – teman mereka sedikit yang tidak terlibat sering minuman keras
- Tabel VIII Diantara teman-teman mereka banyak yang tidak menggunakan narkoba, seperti sabu-sabu, ganja dan sebagainya
- Tabel IX Diantara teman-teman mereka banyak yang tidak sering berjudi
- Tabel X Diantara teman-teman mereka sebagian yang sering shalat

berjamaah di masjid

- Tabel XI Menurut mereka Ukhuwah Islamiyah sangat penting bagi pembinaan umat Islam
- Tabel XII Menurut mereka Ukhuwah Islamiyah di sekitar mereka baik
- Tabel XIII Menurut mereka jarang terjadi percekcookkan atau perselisihan di masyarakat disebabkan karena Ukhuwah Islamiyah
- Tabel XIV Mereka kadang-kadang membantu teman-teman bekerja di sekolah
- Tabel XV Mereka memberikan saran bila teman mereka menceritakan kesusahan yang dialaminya
- Tabel XVI Mereka menjenguk dan memberikan bantuan ala kadarnya pada waktu teman-teman mereka ada yang sakit atau mendapat musibah
- Tabel XVII Mereka memberikan pinjaman pada waktu teman-teman mereka memerlukan uang dan meminjaminya
- Tabel XVIII Mereka menasehatinya pada waktu teman-teman mereka ada yang cabut dari sekolah
- Tabel XIX Mereka sering berbagi jajan di sekolah

Tabel IXX Mereka jarang membantu memberikan jawaban soal ujian

C. Analisis Statistik

Untuk mengetahui hubungan perilaku sosial remaja dengan pembinaan Ukhuwah Islamiyah bagi siswa kelas VI SDN 054942 Tegal Rejo akan digunakan rumus korelasi product moment. Perilaku sosial remaja diberi lambang X (Variabel X = faktor yang mempengaruhi). Selanjutnya memasukkan variabel X dan variabel Y tersebut kedalam tabel persiapan perhitungan korelasi product moment yang terdapat di lampiran 4.

berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat dalam lampiran tersebut diperoleh data sebagai berikut :

$$N = 20$$

$$\sum X = 415$$

$$\sum Y = 469$$

$$\sum X^2 = 8747$$

$$\sum Y^2 = 11010$$

$$\sum XY = 9757$$

Hasil perhitungan tersebut kemudian dimasukkan ke dalam Rumus Korelasi

Product Moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{20 \times 9757 - 415 \times 469}{\sqrt{[20 \times 8747 - (415)^2] [20 \times 11010 - (469)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{195140 - 194635}{\sqrt{[20 \times 8747 - 172225] [20 \times 11010 - 219961]}}$$

$$r_{xy} = \frac{195140 - 194635}{\sqrt{174940 - 172225] [220200 - 219961]}}$$

$$r_{xy} = \frac{195140 - 194635}{\sqrt{[2715] [239]}}$$

$$r_{xy} = \frac{195140 - 194635}{\sqrt{[648885]}}$$

$$r_{xy} = \frac{195140 - 194635}{\sqrt{805.533}}$$

$$= \frac{505}{805.533}$$

$$= 0,6269$$

$$= 0,627$$

$$= 0,627$$

D. Pengujian Hipotesa

Setelah diketahui tentang nilai r_{xy} di atas, sebagai hasil dari angka yang menunjukkan hubungan perilaku sosial remaja dengan pembinaan Ukhuwah Islamiyah bagi siswa kelas VI SDN 054942 Tegal Rejo, maka langkah selanjutnya adalah :

Pertama : Membandingkan hasil perhitungan nilai r_{xy} dengan harga indeks korelasi untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan variabel x dan variabel y.

- Kedua : Menguji kebenaran hipotesis dengan membandingkan nilai r_{xy} hasil hitungan dengan nilai r_{xy} dalam tabel, dengan ketentuan bila nilai r_{xy} hasil hitungan lebih kecil dari nilai tabel, maka hipotesis nihil yang diajukan dapat diterima.
- Ketiga : Membuat kesimpulan terhadap hasil pengujian hipotesis.

Nilai r_{xy} hasil hitungan hubungan perilaku sosial remaja dengan pembinaan Ukhuwah Islamiyah adalah 0,627. Untuk mengetahui bagaimana hubungan perilaku sosial remaja dengan pembinaan Ukhuwah Islamiyah, kedudukan nilai r_{xy} tersebut, sebagai hasil indeks korelasi perilaku sosial remaja dan pembinaan Ukhuwah Islamiyah, maka akan dilihat kedudukannya dengan nilai baku r_{xy} product moment yang telah ditetapkan oleh para ahli statistik. Nilai baku tersebut adalah sebagaimana yang terdapat dalam lampiran 6.

Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,627, sedangkan nilai r_{xy} yang ada pada tabel korelasi product moment pada $N = 20$ (18) pada signifikansi 5% menunjukkan 0,444, sedangkan pada signifikansi 1% menunjukkan 0,561.

Nilai r_{xy} dari perhitungan lebih besar dari nilai r_{xy} baku pada $df = 18$. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini, yaitu perilaku sosial remaja dengan pembinaan Ukhuwah Islamiyah terdapat hubungan yang signifikan, baik pada taraf 5% maupun taraf 1%.

Penafsiran tersebut di atas sesuai dengan daftar indeks dan makna korelasi yang terdapat dalam tabel berikut ini :

Besarnya "r"	Makna Korelasi
0,00 – 0,20	Antara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah, sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara Variabel X dan Variabel Y)
0,21 – 0,40	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,41 – 0,70	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,77– 0,90	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,91 – 1,00	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

Nilai r_{xy} hasil hitungan 0,627, dalam angka indeks korelasi di atas berada dalam kelompok 0,40 – 0,70 yang bermakna antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.

Penafsiran hasil hitungan terdapat hasil penelitian tentang masalah pokok dalam skripsi ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara Prilaku Sosial Remaja

dengan Pembinaan Ukhuwah Islamiyah bagi siswa kelas VI SDN 054942 Tegal Rejo tingkat korelasi yang sedang atau cukupan.

E. Temuan – Temuan

Dalam penelitian kualitatif analisis data merupakan tahap yang bermanfaat untuk menelaah data yang telah di peroleh dari beberapa informan yang telah di pilih selama penelitian berlangsung. Selain itu juga berguna untuk menjelaskan dan memastikan kebenaran temuan penelitian. Analisis data ini telah dilakukan sejak awal dan bersamaan dengan proses pengumpulan data di lapangan. Adapun dari penelitian yang telah di lakukan, peneliti mendapatkan beberapa temuan yang dapat menggambarkan prilaku sosial remaja dengan pembinaan Ukhuwah Islamiyah yang terlihat dari hasil wawancara dan observasi yaitu dimana prilaku sosial siswa Kelas VI SDN 054942 Tegal Rejo sudah menunjukkan prilaku yang baik yang sesuai dengan tuntunan ajaran agama islam, khususnya prilaku sosial di lingkungan keluarga, pergaulan teman-temannya, sehingga dapat membantu kepribadian mereka. Ukhuwah Islamiyah bagi siswa kelas VI SDN 054942 Tegal Rejo secara umum juga telah terbina dengan baik, dimana mereka dapat melakukan berbagai hal yang berhubungan dengan masalah Ukhuwah Islamiyah tersebut. Kemudian adanya hubungan yang positif dan signifikan antara prilaku sosial remaja dengan pembinaan Ukhuwah Islamiyah bagi siswa kelas VI SDN 054942 Tegal Rejo secara dengan tingkat signifikan yang sedang atau cukupan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pembahasan skripsi yang terdapat dalam BAB V ini merupakan pembahasan yang terakhir dalam skripsi ini. Pembahasan dalam bab terakhir ini adalah dengan mengemukakan beberapa kesimpulan dari hasil pembahasan terhadap masalah yang diajukan dalam kegiatan penelitian. Selanjutnya penulis juga mengemukakan beberapa saran yang berhubungan dengan pokok permasalahan tersebut.

A.Kesimpulan

Beberapa kesimpulan dari hasil pembahasan terhadap pokok permasalahan dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Prilaku sosial remaja bagi siswa kelas VI SDN 054942 Tegal Rejo secara umum baik, khususnya prilaku sosial di lingkungan keluarga, pergaulan teman-temannya, sehingga dapat membantu kepribadian mereka.
2. Ukhuwah Islamiyah bagi siswa kelas VI SDN 054942 Tegal Rejo secara umum telah terbina dengan baik, dimana mereka dapat melakukan berbagai hal yang berhubungan dengan masalah Ukhuwah Islamiyah tersebut.
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara prilaku sosial remaja dengan pembinaan Ukhuwah Islamiyah bagi siswa kelas VI SDN 054942 Tegal Rejo secara dengan tingkat signifikan yang sedang atau cukupan.

B. Saran-saran

Beberapa saran yang perlu penulis kemukakan sehubungan dengan pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Prilaku sosial remaja merupakan suatu hal penting bagi pembinaan remaja yang baik. Oleh sebab itu, orang tua dan guru hendaklah memperhatikan dan mengawasi keadaan prilaku sosial anak/siswa.
2. Pengmalan ajaran agama merupakan salah satu bukti utama keimanan dan pengabdian kepada Allah SWT. Oleh sebab itu hendaklah orang tua atau wali murid berusaha membantu dan mengawasi agar anaknya dapat melaksanakan ajaran agama dengan sebaik-baiknya.
3. Kehidupan siswa yang masih remaja tidak terlepas dari keadaan lingkungannya di luar sekolah dan masyarakat. Oleh sebab itu hendaklah pemuka masyarakat dan warga masyarakat lainnya mewujudkan keadaan masyarakat yang dapat membantu para siswa agar dapat belajar dengan lebih tenang dan nyaman, sebagai persiapan terciptanya generasi muda yang menjadi harapan bangsa.
4. Hendaklah orangtua atau wali murid berusaha membantu agar anaknya mempunyai motivasi belajar untuk mendapatkan nilai yang baik, sehingga membantunya dalam mengatasi hambatan belajarnya.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka direkomendasikan sebagai berikut :

1. Guru pendidikan Agama Islam, dapat memberikan pembelajaran tentang prilaku sosial siswa dan pembinaan Ukhuwah Islamiyah dengan lebih menekankan pada aspek pelaksanaannya, dan bukan hanya pada teori saja. Termasuk dalam hal ini adalah dengan memberikan contoh-contoh yang dapat di teladani oleh para siswanya.
2. Para orangtua merupakan panutan dan guru utama bagi siswa dirumah. Dengan demikian para orang tua sangat diharapkan pengawasan dan perhatian tentang pembinaan dan pelaksanaan Ukhuwah Islamiyah, khususnya bagi orangtua, sehingga dapat menjadi contoh nyata bagi para anak-anaknya.

DATA KUALITAS PRILAKU SOSIAL REMAJA

No	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10
1	B	A	B	B	B	B	A	A	A	A
2	B	A	B	B	B	B	A	A	A	A
3	B	B	B	B	B	C	A	A	A	C
4	C	C	B	B	B	B	A	A	A	B
5	B	B	A	B	B	A	B	A	A	B
6	B	A	A	B	B	A	B	A	A	B
7	A	B	A	B	B	B	C	C	B	B
8	A	A	B	A	B	B	C	C	B	B
9	C	B	B	A	B	B	C	C	C	B
10	B	B	A	A	B	B	C	C	C	B

11	B	B	B	B	B	B	A	A	A	B
12	B	A	B	B	B	B	A	A	C	B
13	C	A	B	B	B	B	C	C	C	B
14	B	B	B	B	B	B	A	A	A	B
15	B	A	C	B	C	C	C	B	B	C
16	B	B	B	A	C	C	C	C	A	B
17	B	C	B	B	B	C	C	B	B	C
18	C	B	B	A	B	B	C	A	A	B
19	B	B	B	B	A	A	B	C	C	A
20	B	B	B	B	B	B	A	A	A	C
A	2	7	4	5	1	3	8	10	11	4
B	14	11	15	15	17	13	2	2	4	12
C	4	2	1	0	2	4	10	8	5	4

DATA KUALITAS PEMBINAAN UKHUWAH ISLAMIAH

No	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	A	B	C	A	B	A	A	A	A	B
2	A	B	C	A	B	A	A	A	A	B
3	A	B	C	B	B	A	A	C	B	B
4	A	A	A	B	B	A	A	A	A	B
5	A	B	C	B	A	A	A	A	A	B
6	A	A	C	A	B	A	B	A	A	B
7	A	A	C	A	B	A	A	A	B	B
8	A	B	C	B	B	A	A	C	B	B
9	A	C	C	B	B	A	A	A	A	B

10	A	A	C	B	A	A	A	A	B	B
11	A	B	C	B	A	A	A	A	A	B
12	A	A	C	B	A	A	A	A	A	B
13	A	B	C	B	A	A	A	A	A	A
14	A	B	C	B	B	A	A	A	B	B
15	A	C	C	B	C	A	A	C	B	B
16	B	B	C	B	B	A	A	A	A	C
17	A	C	B	B	B	A	A	A	B	B
18	A	B	C	B	A	A	A	C	A	B
19	A	B	C	B	C	A	A	A	B	B
20	A	B	C	B	B	A	A	A	B	B
A	19	5	1	3	6	20	19	16	11	1
B	1	12	1	17	12	0	1	0	9	17
C	0	3	18	0	2	0	0	4	0	2

DATA KUANTITAS PRILAKU SOSIAL REMAJA

N0	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	JLH
1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	25
2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	25
3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	1	21
4	1	1	2	2	2	2	3	3	3	2	21
5	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	24
6	2	3	3	2	2	3	1	1	3	3	25
7	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	20
8	3	3	2	3	2	2	1	1	2	2	21
9	1	2	2	3	2	2	1	1	1	2	17

10	2	2	3	3	2	2	1	1	1	2	19
11	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	23
12	2	3	2	2	2	2	3	3	1	2	22
13	1	3	2	2	2	2	1	1	1	2	17
14	2	3	1	2	1	1	1	2	2	1	23
15	2	3	1	2	1	1	1	2	2	1	16
16	2	2	2	3	1	1	1	1	3	2	19
17	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	16
18	1	2	2	3	2	2	1	3	3	2	23
19	2	2	2	2	3	3	2	1	1	3	21
20	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	22

DATA KUANTITAS PEMBINAAN UKHUWAH ISLAMIAH

N0	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	JLH
1	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	25
2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	25
3	3	2	1	2	2	3	3	1	2	2	21
4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	26
5	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	25
6	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	25
7	3	3	1	2	2	3	3	3	2	2	24
8	3	2	1	2	2	3	3	1	2	2	21
9	3	1	1	2	2	3	3	3	3	2	23

10	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	25
11	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	25
12	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	26
13	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	26
14	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	23
15	3	1	1	2	2	3	3	1	2	2	20
16	2	2	1	2	2	3	3	3	3	1	22
17	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	24
18	3	2	1	2	3	3	3	1	3	2	23
19	3	2	1	2	1	3	3	3	2	2	22
20	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	23

TABEL PERSIAPAN PERHITUNGAN KORELASI PRILAKU

SOSIAL REMAJA DENGAN PEMBINAAN UKHUWAH ISLAMIAH

N0. Subjek	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	16	25	256	625	400
2	16	25	256	625	400
3	17	21	289	441	375
4	18	24	324	576	432
5	18	25	324	625	450
6	19	25	361	625	475
7	20	24	400	576	480
8	20	21	400	441	420
9	21	23	441	529	483

10	21	24	441	576	504
11	21	25	441	625	525
12	22	26	484	625	572
13	22	26	484	276	572
14	23	23	529	529	529
15	23	19	529	361	437
16	23	22	529	484	506
17	23	23	529	529	529
18	23	23	529	529	529
19	24	22	576	484	528
20	25	23	625	529	575
JLH	415	469	8747	11010	9757
N	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY

NILAI r PRODUCT MOMENT DARI PEARSON UNTUK BERBAGAI df

df	Banyaknya variabel yang dikorelasikan 2 variabel							
	Taraf Signifikansi		df	Taraf Signifikansi		df	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
1	0,997	1,000	16	0,468	0,590	35	0,325	0,418
2	0,950	0,990	17	0,456	0,575	40	0,304	0,393
3	0,878	0,959	18	0,444	0,561	45	0,288	0,372
4	0,811	0,917	19	0,433	0,549	50	0,273	0,354
5	0,754	0,874	20	0,423	0,537	60	0,250	0,325
6	0,707	0,834	21	0,413	0,526	70	0,232	0,302

7	0,666	0,798	22	0,404	0,515	80	0,217	0,283
8	0,632	0,765	23	0,396	0,505	90	0,205	0,267
9	0,602	0,735	24	0,388	0,496	100	0,195	0,254
10	0,576	0,708	25	0,381	0,487	125	0,174	0,228
11	0,553	0,684	26	0,374	0,478	150	0,159	0,208
12	0,532	0,661	27	0,367	0,470	200	0,138	0,181
13	0,514	0,641	28	0,361	0,463	300	0,113	0,148
14	0,497	0,623	29	0,355	0,456	400	0,098	0,128
15	0,482	0,606	30	0,349	0,449	500	0,088	0,115
						1000	0,062	0,081

Daftar Pustaka

- A.R. Elhan dan Nur Khalif Hazin, *Kamus Ilmiah Populer*.(Surabaya : Karya Ilmu, 1982).hlm.172.
- Abu Izzuddin, Sholikin. *Deadline Your Life*. (Jakarta : Pustaka Iltizam,2007).hlm.63
- Abu Syadi, Khalid. *Indahnya Bersyukur*. (Jakarta : Gema Insani, 2004).hlm.61.
- Ahmadi, Wahid. *Risalah Akhlak Panduan Perilaku Muslim Modern*.(Solo : Era Intermedia, 2004), hlm 29.
- Al Abrasyi, M. Athiyah. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1969), hlm. 148.
- Al-Faruq, Asadullah. *Dari Minder Jadi Super*, (Sukoharjo:Samudera,2008),hlm.108.
- Al-Qahtani, Muhammad bin Said. *Al-Wala' Wal-Bara'*.(Solo : Era Intermedia, 2000), hlm. 147.
- Annida. *Sekali Lagi Tentang Waktu*.(Jakarta : PT. Dian Rakyat,2001)hlm.12.
- Anwar, Dessy. *Kamus Bahasa Indonesia*.(Surabaya : Karya Abditama, 2001), hlm. 490.
- Cepi Safrudin Abdul Jabar dan Suharsimi Arikunto. *Evaluasi Program Pendidikan*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2004),hlm.123.
- El-Qossam. *Super Teeneger*. (Yogyakarta : Pro U – Media, 2008),hlm.122.
- F Ramlan, Abu H. *Duratun Nashihin*.(Surabaya ; Mahkota), hlm.100.
- H. Samsul Rizal, Al-Rasyidin. *Filsafat Pendidikan Islam*.(Jakarta : Ciputat Press, 2005), hlm.122.
- K Dwi, Adi. *Kamus Praktik Bahasa Indonesia*. (Surabaya : Fajar Muliya, 2002),hlm.70
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 3
- Muhammad Jamal, Syaikh Amin, *Sejenak Merenungi Diri*. (Jakarta Timur : Pustaka Alkautsar), hlm. 21.
- Mulkhan, Abdul Munir. *Mencari Tuhan dan Tujuh Jalan Kebebasan*. (Jakarta ; Bumi Aksara, 1991), hlm. 91.

Ritonga, H.A.Rahman. *Akidah*.(Surabaya : Amelia, 2005). hlm.47.

Sudijono, Anas . *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : CV. Rajawali, 1991.hlm.26

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Administrasi*, (Bandung : 2008)

Sulaiman bin Khalaf Al-Baji, Abdul Walid.*Anakku, ini wasiat ayah kepadamu*, (Surabaya : La Raiba Bima Amanta, 2007).,hlm.,45.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2004). hlm.83.

Lampiran 1

ANGKET UNTUK SISWA KELAS VI SDN 054942 TEGAL REJO

Petunjuk

- a. Angket ini bukan bersifat ujian.
- b. Bacalah pertanyaan ini dengan teliti.
- c. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang kamu anggap benar.
- d. Setelah selesai, kami harapkan kamu mengembalikan angket ini kepada kami.
- e. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

A. ANGKET PRILAKU SOSIAL REMAJA

1. Apakah di rumah anda selalu dilakukan sholat berjama'ah.?
 - A. Selalu
 - B. Kadang-kadang
 - C. Tidak pernah
2. Apakah di rumah anda sering membaca Al-Qur'an?
 - A. Selalu
 - B. Kadang-kadang
 - C. Tidak pernah
3. Apakah di rumah anda sering berpakaian yang sesuai dengan tuntunan ajaran islam?
 - A. Selalu
 - B. Kadang-kadang
 - C. Tidak pernah
4. Apakah dirumah anda sering bertingkah laku yang sesuai dengan tuntunan ajaran islam?
 - A. Sering
 - B. Kadang-kadang
 - C. Tidak pernah
5. Apakah lingkungan teman-teman anda sering berpakaian yang sesuai dengan ajaran islam?
 - A. Sering
 - B. Kadang-kadang
 - C. Tidak pernah
6. Apakah banyak diantara teman-teman ada yang pergaulannya sudah baik menurut ajaran islam?
 - A. Banyak
 - B. Sebagian
 - C. Sedikit
7. Apakah masih banyak diantara teman-teman anda yang tidak terlibat sering minuman keras?
 - A. Banyak
 - B. Sebagian
 - C. Sedikit
8. Apakah masih banyak diantara teman-teman anda yang tidak menggunakan narkoba, seperti sabu-sabu, ganja dan sebagainya?

A. Banyak B. Sebagian C. Sedikit

9. Apakah masih banyak diantara teman-teman anda yang tidak sering berjudi?

A. Banyak B. Sebagian C. Sedikit

10. Apakah masih banyak diantara teman-teman anda yang sering shalat berjamaah di masjid?

A. Banyak B. Sebagian C. Sedikit

B. ANGKET PEMBINAAN UKHUWAH ISLAMİYAH

1. Apakah ukhuwah islamiyah sangat penting bagi pembinaan umat islam?

A. Sangat penting B. Penting C. Kurang penting

2. Apakah keadaan Ukhuwah Islamiyah di sekitar anda cukup baik menurut pengamatan anda?

A. Sangat baik B. Baik C. Kurang Baik

3. Menurut pengamatan anda, apakah sering terjadi percekocokkan atau perselisihan di masyarakat disebabkan karena Ukhuwah Islamiyah antara mereka kurang terbina dengan baik?

A. Sangat sering B. Sering C. Jarang

4. Pada waktu teman-teman bekerja di sekolah, apakah anda sering membantu mereka?

A. Sering B. Kadang -kadang C. Tidak membantu

5. Apakah yang sering kamu lakukan bila temanmu menceritakan kesusahan yang dialaminya?

A. Membantu mengatasinya B. Memberikan saran C. Mendengarkan saja

6. Pada waktu teman-temanmu ada yang sakit atau mendapat musibah, apakah yang sering kamu lakukan?

A. Menjenguk dan memberikan bantuan ala kadarnya

B. Menjenguk dan tanpa memberikan bantuan

C. Tidak menjenguk

7. Pada waktu teman-temanmu ada yang mempunyai keperluan uang, sedangkan ia tidak memilikinya, kemudian ia menyatakan akan meminjam uangmu, apakah yang sering kamu lakukan?
- A. Memberikan pinjaman
 - B. Tidak memberikan pinjaman
 - C. Memberiarkan saja
8. Pada waktu teman-temanmu ada yang mau cabut dari sekolah, apa yang sering kamu lakukan?
- A. Menasehatinya
 - B. Ikut cabut
 - C. Diam saja
9. Apakah kamu sering berbagi jajan dengan teman-temanmu di sekolah?
- A. Sering
 - B. Jarang
 - C. Tidak pernah
10. Pada waktu ujian, apakah kamu sering membantu memberikan soal ujian?
- A. Sering
 - B. Jarang
 - C. Tidak pernah